

# **Landasan Filosofi Teknologi Pembelajaran**

**Maully Syifa Devinta**

**Progam Studi Pendidikan Guru MI FAI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

**JL. Mojopahit No. 666 B Sidoarjo**

**email :[syifamolly@gmail.com](mailto:syifamolly@gmail.com)**

## **Abstrak**

Landasan fiosofi teknologi pembelajaran adalah suatu pemikiran yang mendalam dari berbagai macam pemikiran sehingga menghasilkan sebuah keyakinan dan dibantu dengan alat-alat teknologi lainnya untuk memperkuat pememikiran. Ini bertujuan agar pendidik bisa memberikan bahan kepada peserta didik dengan cara dilandasi filosofi dan dibantu oleh alat teknologi. Penulisan artikel ini bertujuan unntuk pendidik dapat mengetahui bagaimana landasan filosofi teknologi pembelajaran dan bisa merasakan manfaat landasan filosofi teknologi pembelajaran untuk pendidik dan pengajar.

Dari hasil penulisan artikel ini menyatakan bahwa landaasan filosofi teknolog pembelajaran sifatnya dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan dibantu alat teknologi upaya untuk menjadikan pendidik lebih mudah mengerti, kemudian menyesuaikan medianya menyesuaikan dengan materi yang disampaikan

**Kata kunci : Landasan Filosofi Teknologi Pembelajaran**

## A. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkannya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan Negara kita,<sup>1</sup> yang berakar pada UUD 45 dan UU no. 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.<sup>2</sup>

Pendidikan selalu menjadi sorotan banyak orang, tidak hanya dari pemegang kebijakan tetapi juga pengguna (siswa). Saat ini dan masa depan pendidikan akan menjadi tantangan yang akan terus berubah disesuaikan dengan standar Pengembangan IPTEKS.<sup>3</sup> Sebagaimana nurdyansyah juga mempertegas bahwa: “Educational process is the process of developing student’s potential until they become the heirs and the developer of nation’s culture”.<sup>4</sup> Oleh karena itu Duschl mengatakan bahwa Pendidikan adalah bagian dari rekayasa sosial. Melalui komunitas, pendidikan dapat dibentuk dan diarahkan ke tujuan tertentu.<sup>5</sup>

Permasalahan bangsa yang semakin hari semakin pelik dengan adanya berbagai krisis multi dimensi ditambah dengan pengaruh dari arus informasi memunculkan beragam bentuk perilaku di masyarakat khususnya bagi para peserta didik.<sup>6</sup> Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini.<sup>7</sup> Sehingga keluarga

---

<sup>1</sup>Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center., 41

<sup>2</sup>Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2). Terbitan 2, 929-930.

<sup>3</sup>Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125, 95.

<sup>4</sup>Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125

<sup>5</sup>Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 173, 258.

<sup>6</sup>Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1), 2.

<sup>7</sup>Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 4.

harus berperan aktif dalam mendidik anaknya sejak dini serta menguatkan pondasi karakter yang baik.<sup>8</sup>

Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang harus dihadapi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Permasalahan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik, maupun faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.<sup>9</sup>

Nurdyansyah meperjelas “*The education world must innovate in a whole. It means that all the devices in education system have its role and be the factors which take the important effect in successful of education system*”.<sup>10</sup>

Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.<sup>11</sup> Proses pembelajaran harus melibatkan banyak pihak, yang diimbangi oleh perkembangan teknologi untuk mempermudah dalam tercapainya suasana tertentu dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik nyaman dalam belajar.<sup>12</sup> Hakikat belajar yaitu suatu proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dengan melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan.<sup>13</sup>

Bahan ajar berguna membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi pendidik bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua aktivitasnya dan yang seharusnya diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup>

---

<sup>8</sup> Nurdyansyah, N. (2018). Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

<sup>9</sup> Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 3.

<sup>10</sup> Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38.

<sup>11</sup> Nurdyansyah, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

<sup>12</sup> Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2.

<sup>13</sup> Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 1.

<sup>14</sup> Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Pengalaman belajar tersebut perlu adanya standarisasi penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar memerlukan sebuah pengolahan dan analisis yang akurat.<sup>15</sup> Sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

## 1. Latar Belakang

Dalam pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa usaha sadar terencana mempunyai tujuan untuk mewujudkan suasana kelas atau suasana belajar dan proses belajar bisa aktif tidak pasif, sehingga siswa bisa mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia, serta kemampuan berbahasa, keterampilan diri, masyarakat dan negara.<sup>16</sup>

Teknologi pendidikan adalah proses pemecahan masalahnya menyangkut semua aspek belajar peserta didik dan seluruh manusia. Sedangkan teknologi pembelajaran adalah cara menyampaikan belajarnya menggunakan media. Jadi pembelajaran itu sangat penting jika digabungkan dengan teknologi pembelajaran dan pendidikan dikarenakan saling mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan peserta didik. Jika kedua sistem tersebut tidak ada maka proses belajar mengajar kurang maksimal.<sup>17</sup>

## 2. Penegasan Istilah

### a. Landasan Filosofi

Filsafat merupakan kegiatan pemikiran yang sangat dalam dan menyeluruh, wujud dalam pemikiran bisa mencapai kemestaaan dan rangkaian pertanyaan yang didasarkan oleh keyakinan, konsep bahkan dari sifat seseorang. Untuk memperoleh petunjuk dan tujuan yang akan diambilnya

---

<sup>15</sup> Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 103.

<sup>16</sup> M. Musfiqon, & Nurdyansyah. N. Pendekatan pembelajaran saintifik. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015) 41.

<sup>17</sup> Nurdyansyah, N. & Eni Fariyatul Fahyuni. Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016) 2-4.

kelak. Landasan filosofis juga berkaitan dengan makna pendidikan sedangkan pendidikan berusaha mewujudkan sebuah citra.<sup>18</sup>

b. Teknologi Pembelajaran

Teknologi pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu dalam pembelajaran jika saat proses belajar mengajar peserta didik kesulitan untuk memecahkan masalah atau kurang paham dengan materi yang akan disampaikan oleh guru.<sup>19</sup>

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana landasan filosofi teknologi pembelajaran?
- b. Apa manfaat landasan filosofi teknologi pembelajaran?

4. Tujuan

- a. Untuk menganalisis landasan filosofi teknologi pembelajaran
- b. Untuk menganalisis manfaat landasan filosofi teknologi pembelajaran

---

<sup>18</sup>Harjali 2011. Teknologi Pendidikan. Ponorogo : STAIN Po Press.

<sup>19</sup>Pidarta Made, 2007. Landasan Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Kajian Teori

#### a. Landasan Filosofi

Di dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mempertimbangkan banyak factor. Karena pada dasarnya pembelajaran merupakan implementasi dari kurikulum yang berlaku, disini pasti membutuhkan yang namanya landasan-landasan dan di dasari atas hasil pemikiran mendalam. Pembelajaran sendiri pada umumnya menempati kedudukan sangat strategis dalam kegiatan pendidikan. Dengan adanya posisi penting itu proses pembelajaran tidak bisa dilakukan dengan sembarangan harus menggunakan banyak berbagai landasan – landasan yang kuat atau kokoh. Landasan mempunyai hakikat yakni factor – factor yang perlu diperhatikan oleh guru pada waktu merencanakan , melaksanakan dan hingga mencapai tujuan pembelajaran yang nantinya proses penilaian terhadap siswa.<sup>20</sup>

Landasan yang perlu diperhatikan guru dalam melaksanakan pembelajaran yakni landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan praktis. Landasan filosofi sendiri yakni menganut aspek filsafat yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu, bahkan ini menjadi landasan utama yang bisa melandasi aspek-aspek lainnya.<sup>21</sup> Tujuan dan materi pembelajaran umumnya sering bergantung pada filosofis. Jika pandangan filosofis berbeda dapat mempengaruhi dan mendorong pelaksanaan belajar mengajar yang tidak sesuai dengan landasan filosofis yang sebenarnya.<sup>22</sup>

Landasan psikologis berhubungan dengan perkembangan psikologi peserta didik. Psikologi bisa berkembang tetapi harus memperhatikan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik tujuannya untuk meningkatkan keluasan dan pendalaman sesuai dengan perkembangan peserta

---

<sup>20</sup>Pusat Kurikulum. (2002). Penjelasan Umum Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Depdiknas.

<sup>21</sup>Depdiknas.(2003). Kurikulum Sekolah Dasar Berbasis Kompetensi. Jakarta:Depdiknas.

<sup>22</sup> Ibid.....

didik.<sup>23</sup> Psikologi belajar bisa memberikan kontribusi dalam hal materi yang disampaikan dengan dikaitkan metode atau model pembelajaran sesuai. Sedangkan landasan praktik yakni berkaitan dengan kondisi yang nyata seperti mengaitkan dengan peristiwa yang pernah terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik, dengan begitu siswa tidak kesulitan dan lebih paham dengan materi yang disampaikan oleh guru.<sup>24</sup>

Secara filosofis banyak bermunculan pembelajaran yang sangat dipengaruhi oleh 3 filosofis diantaranya :

1) Aliran Progresivisme

Dikutip dalam buku konsep dasar dan model – model pembelajaran terpadu (J Marzano et.al 1992) berkata “ Aliran ini memandang jika proses belajar siswa sering mendapatkan persoalan yang susah untuk dipecahkan, dalam memecahkan masalah siswa lebih sering mengulang pengetahuan dan pengetahuan belajar yang dimilikinya. Pada akhirnya terjadi proses berfikir terkait dengan metakognisi yakni sebuah proses yang menghubungkan antara pengalaman dan pengetahuan belajar dengan pengetahuan lainnya.<sup>25</sup>

2) Aliran Konstruktivisme

Melihat langsung dari pengalaman sehari-hari yang sering dijumpai, oleh sebab itu pengalaman yang di dapat orang lain bisa di formulasikan misalnya dari pengalaman secara langsung dengan buku teks. Aliran ini menekankan bahwa yang namanya pengetahuan adalah hasil dari konstruksi atau bentukan manusia.<sup>26</sup>

3) Aliran Humanisme

Dalam aliran ini melihat dari beberapa sisi diantaranya ; keunikan , motivasi yang dimiliki , potensinya. Selain itu siswa juga memiliki kesamaan yang unik. Dari hal tersebut kegiatan pembelajaran yaitu

---

<sup>23</sup>Ibid....

<sup>24</sup>Ibid.....

<sup>25</sup>Resmini, Novi, dkk. (1996). Penentuan Unit Tema dalam Pembelajaran Terpadu. Malang: IKIP Malang.

<sup>26</sup>Ibid.....

:memiliki sifat pembelajaran yang bersifat klasikal dan individual, adapun siswa yang berfikir cepat dan lambat, bisa menyikapi hal yang unik dari siswa baik yang terkait dengan factor individual maupun factor lingkungan social.<sup>27</sup>

#### b. Teknologi Pembelajaran

Teknologi merupakan peran penting dalam mendidik siswa apabila ada siswa yang berkebutuhan khusus. Teknologi pembelajaran sering menggunakan berbagai macam media pembelajaran tujuannya mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru. Jika ada anak atau siswa kurang mampu menerima materi guru bisa memberi kontribusi pengajaran secara efektif untuk seluruh siswa dan membantu untuk memperoleh kemampuan potensi tinggi.<sup>28</sup>

Seperti belakangan ini semua orang tidak asing lagi dengan teknologi mereka memikirkannya benda itu seperti computer. Dari kata teknologi memiliki banyak sekali penafsiran dan setiap orang berbeda – beda menyebutnya. Teknologi pembelajaran merupakan pemanfaatan dan pengetahuan spesifik dari perkakas sehingga menjadi keterampilan dalam pendidikan dan pembelajaran. Umumnya orang memandang dari sisi prespektif guru. Kebanyakan para pendidik menganggap bahwa teknologi pembelajaran merupakan solusi untuk seluruh pembelajaran dikelas. Hampir seluruh penerapan kurikulum menggunakan teknologi.<sup>29</sup>

Untuk meningkatkan suatu kualitas pembelajaran bisa dilakukan menggunakan pendekatan teknologi pendidikan atau pembelajaran fungsinya mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi dalam

---

<sup>27</sup> Ibid.....

<sup>28</sup> Binti Maimunah, 2009. Landasan Pendidikan. Yogyakarta : Teras

<sup>29</sup> Alan Januszewski, 2001. Education Teknology. Jakarta : The Development of a concept

pembelajaran. Beberapa aplikasi yang bisa digunakan untuk teknologi pembelajaran yakni caranya sebagai berikut :

1) Pemanfaatan sumber belajar

Guru dapat melakukan pembelajaran menggunakan seni sebagai sumber belajar tujuannya supaya siswa tidak jenuh atau bosan saat menerima pemahaman materi, menggunakan teknik dan juga lingkungan alam sekitar sekolah.<sup>30</sup>

2) Penggunaan multimedia presentasi

Kegiatan ini cara mengajarnya menggunakan multimedia yang sudah layak untuk dioperasikan dalam pembelajaran hal tersebut bermakna di hasil belajar dan maraknya perangkat multimedia seperti software misalnya word, power point , director dan hardware (LCD Projector).<sup>31</sup>

3) Penggunaan media pembelajaran.<sup>32</sup>

Penggunaan media tersebut umumnya penggunaannya cukup aktif sehingga bisa meningkatkan hasil belajar dan memotivasi belajar.

4) Penggunaan pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer (CBI)

Dalam pembelajaran ini bukan hanya dilakukan dengan konvensional tetapi juga bisa dilakukan secara individual yang menggunakan perangkat-perangkat computer sebagai alat bantu belajar.<sup>33</sup>

5) Pemanfaatan Intrnet sebagai sumber belajar

Internet bisa digunakan untuk mencari pengetahuan ilmu termasuk tentang ilmu seni atau yang lainnya dan bisa digunakan sebagai sarana publikasi informasi.<sup>34</sup>

---

<sup>30</sup> Ibid.....

<sup>31</sup> Ibid.....

<sup>32</sup> Ibid.....

<sup>33</sup> Ibid.....

<sup>34</sup> Ibid .....

## C. Penutup

### 1. Kesimpulan

- a. Landasan filosofiteknolgi pembelajaran itu merupakan landasan yang berkaitan dengan hakikat pendidikan atau makna pendidikan, karena filsafat sendiri merumuskan citra tentang masyarakat dan manusia itu sendiri berusaha mewujudkan bagaimana citra. Filsafat menjawab secara kritis dan mendasar untuk berbagai pertanyaan dalam pendidikan.
- b. Manfaat dari landasan filosfi teknologi pembelajaran itu bisa memadukan berbagai macam pendekatan mulai dar psikolgi, manajemen, rekayasa , komunikasi dan lain sebagainya. Dapat memecahkan masalah belajar yang sering terjadi pada peserta didik bahkan seluruh manusia. Dengan adanya teknologi pembelajaran bisa membantu atau meringankan untuk memecahkan masalah belajar.

### 2. Saran

Guru harus lebih pintar dalam menggunakan metode dan media dalam pross belajar mengajar supaya peserta didik mudah memahami apa yang telah disampaikan guru, untuk menghindari hal hal yang tidak diinginkan saat proses belajar mengajar guru harus mempunyai strategi lainnya jika strategi yang pertama kurang berpengaruh untuk pemahaman peserta didik.

## REFERENCES

- Aiifin, Zainal, 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. Penerbit Remaja Rosdakarya
- Alan Januszewski, 2001. *Education Technology*. Jakarta : The Development of a concept
- Binti Maimunah, 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta : Teras
- Cepi Riyana, 2004. *Strategi Implementasi Teknologi Informasi*. Jakarta: Diknas
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Sekolah Dasar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, S. Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar, 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Harjali 2011. *Teknologi Pendidikan*. Ponorogo : STAIN Po Press.
- Implementasi Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar Kelas Rendah Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Makalah dalam Pelatihan Manajemen Kelas dan Pembelajaran Terpadu bagi Guru PD, TK, dan Guru SD Kelas Rendah di Lingkungan Yayasan Pendidikan Salman Alfarisi 2-27 Juni 2003.
- Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 37-46.
- Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. *Jurnal TEKPEN*, 1(2).
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

- Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1).
- Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125
- Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student's Problem Solving Capability*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173
- Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125
- Pandia, H. (2004). *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Erlangga
- Pidarta Made, 2007. *Landasan Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pusat Kurikulum. 2002. *Penjelasan Umum Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Resmini, Novi, 1996. *Penentuan Unit Tema dalam Pembelajaran Terpadu*. Malang: IKIP Malang.
- Sudirman siahaan , 2002. *Penelitian tentang kemungkinan pemanfaatan Internet*. Jakarta
- Yusufhadi, Miarso. 2011. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Pustaka Diknas.